

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Rendah Garam Pada Penyakit Hipertensi Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Kab. Ponorogo

Della Putri Wulandari (2026)

Program Studi Diploma III Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus Kab. Ponorogo

Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang menjadi salah satu penyebab utama komplikasi kardiovaskular dan memerlukan pengendalian melalui pengaturan pola makan, khususnya diet rendah garam. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai diet rendah garam dapat memengaruhi kepatuhan dalam pengendalian tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang diet rendah garam pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Babadan. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner HKLS (Hypertension Knowledge Level Scale), kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (57%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (33%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 responden (10%). Rendahnya tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, keterbatasan informasi, serta kebiasaan pola makan masyarakat. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan penderita hipertensi mengenai diet rendah garam masih rendah sehingga diperlukan edukasi kesehatan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengendalian hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Diet Rendah Garam.

ABSTRACT

Overview of Knowledge Level Regarding Low Salt Diet in Hypertension Patients in the Work Area of Babadan Public Health Center, Ponorogo Regency

Della Putri Wulandari (2026)

Program Studi Diploma III Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus Kab. Ponorogo

Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep

Hypertension is a chronic disease that is one of the main causes of cardiovascular complications and requires control through dietary regulation, especially a low-salt diet. Lack of public knowledge about a low-salt diet can affect compliance in blood pressure control. This study aims to determine the level of knowledge about a low-salt diet among hypertension sufferers in the Babadan Community Health Center work area. The research method used a descriptive design with a case study approach. The study sample consisted of 30 respondents selected using a purposive sampling technique according to the inclusion criteria. Data collection was carried out using the HKLS (Hypertension Knowledge Level Scale) questionnaire, then analyzed descriptively in the form of frequency distribution and percentages. The results showed that the majority of respondents had a poor level of knowledge (17 respondents (57%)), a sufficient level of knowledge (10 respondents (33%)), and a good level of knowledge (3 respondents (10%)). The low level of knowledge is influenced by educational factors, limited information, and community dietary habits. The conclusion of this study shows that hypertension sufferers' knowledge about a low-salt diet is still low, so more intensive and continuous health education is needed to improve public understanding in hypertension control.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Low Salt Diet.